

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI *OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)*

Rahmad Ade Akbar¹, Bustami Yusuf², Masrura Mailany³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Ar-Raniry, Address, Banda Aceh, 2311, Indonesia
E-mail: rahmadadeakbar@gmail.com, bustamiyusof@ar-raniry.ac.id,
masrura.mailany@ar-raniry.ac.id

Abstract

This research was motivated by information media in holding a conference at UIN Ar-Raniry which was considered to be still less effective in disseminating conference information to be held. Information on organizing conferences in UIN Ar-Raniry is not integrated in one system or is still distributed separately. The application of the Open conference system (OCS) as an integrated media for organizing conference information in UIN Ar-Raniry is expected to have a very good impact. Open Conference System (OCS) is an open source Content Management System (CMS) created by the Public Knowledge Project (PKP) and developed again by researchers using the Research and Development (RnD) method with the Extreme Programming development method. The results of the development of this system are tested using the User Acceptance Test (UAT) method that uses the Linkert technique as the scale. This test involved 38 respondents from 19 study programs throughout the faculties at Ar-Raniry UIN. The test results obtained an average value of 4.04 with a percentage of 80.8% which means that respondents strongly agree with the system developed.

Keywords: *Conference, OCS, UAT, Linkert, UIN Ar-Raniry*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh media informasi penyelenggaraan *conference* di UIN Ar-Raniry yang dianggap masih kurang efektif dalam menyebarkan informasi *conference* yang akan diselenggarakan. Informasi penyelenggaraan *conference* yang ada di UIN Ar-Raniry tidak terpadu dalam satu sistem atau masih disebarkan secara terpisah. Penerapan *Open conference system (OCS)* sebagai media informasi penyelenggaraan *conference* secara terpadu yang ada di UIN Ar-Raniry diharapkan dapat memberikan dampak yang sangat baik dan positif untuk meningkatkan daya saing serta dapat meningkatkan peringkat perguruan tinggi menjadi lebih berkualitas baik. OCS merupakan sebuah *Content Management System (CMS) open source* yang di buat oleh *Public Knowledge Project (PKP)* dan dikembangkan kembali oleh peneliti dengan menggunakan metode *Research and Development (RnD)* dengan metode pengembangan *Extreme Programming*. Hasil dari pengembangan system ini diuji dengan metode *User Acceptance Test (UAT)* yang menggunakan teknik Linkert sebagai skala perhitungannya. Pengujian ini melibatkan 38 responden dari 19 prodi diseluruh fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry. Hasil pengujian tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04 dengan persentase 80,8% yang artinya responden sangat setuju dengan sistem yang dikembangkan.

Kata Kunci: *Conference, OCS, UAT, Linkert, UIN Ar-Raniry*

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)

1. Pendahuluan

Perkembangan dan penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini memang tidak dapat dibendung dan dibatasi, Teknologi dapat ditemukan di Setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari satunya Teknologi informasi. Teknologi Informasi dimanfaatkan bukan hanya dalam bidang industri namun juga ke dalam bidang perkantoran dan pendidikan. Meningkatnya *Integration Internet of Everything* ke dalam bidang teknologi informasi, industri, pendidikan, politik dan bidang lainnya telah membangun fondasi untuk memantapkan revolusi teknologi dan industri berikutnya menuju Teknologi Industri 4.0.

Definisi mengenai Teknologi Industri 4.0 sangat beragam. Kanselir Jerman, Angela Merkel yang dikutip dari jurnalnya Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi atau perubahan komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional[1]. Schlechtendahl juga menyebutkan bahwa, teknologi industri 4.0 lebih menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri yang didalamnya mencakup seluruh entitas yang selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain[2].

Teknologi Industri 4.0 ini juga memberikan dampak yang begitu besar bagi perkembangan sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya, penerapan dan pemanfaatan sistem informasi saat ini sangat menguntungkan banyak pihak mulai dari perkantoran, perusahaan, dan lembaga pendidikan seperti universitas. Dari segi universitas sekarang ini banyak yang menggunakan serta memanfaatkan sistem informasi untuk menunjang setiap aktifitas akademisnya. Sistem informasi yang paling sering digunakan oleh Universitas adalah sistem informasi yang berbasis *Web*[3].

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry) merupakan salah satu universitas yang memanfaatkan sistem informasi berbasis *web* dalam mendukung kegiatan akademiknya, diantaranya *Portal Online* (SIKAD) yang berfungsi untuk mempermudah mahasiswa dalam melihat transkrip nilai, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS) dan melihat jadwal pembelajaran. Sedangkan untuk dosen dapat mempermudah mengisi penilaian maupun dalam bimbingan akademik online dengan mahasiswa.

UIN Ar-Raniry tidak terlepas dari penyelenggaraan kegiatan, salah satunya adalah *conference* yang diselenggarakan setiap tahun, mulai dari lembaga terkecil yaitu Prodi, Fakultas, hingga taraf Universitas. Berbagai institusi Pendidikan dan litbang di Indonesia berlomba-lomba menyelenggarakan *conference* dan pertemuan ilmiah sejenisnya guna meningkatkan kerjasama penelitian ataupun kegiatan ilmiah lainnya, baik dalam skala nasional maupun internasional[4].

UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki beberapa Prodi yang sudah pernah menyelenggarakan *conference* diantaranya yaitu Prodi Pendidikan Biologi dengan *conferencenya* yang diberi nama BIOTIK, Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dengan *conferencenya* yang diberi nama ICITED (*International Conference Information Technology Education*), Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan *conferencenya* PINBA dan Prodi pendidikan Bahasa Inggris dengan *conferencenya* ARICIS serta beberapa Prodi lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan setiap tahunnya, namun informasi

penyelenggaraan yang dilakukan masih melalui media *Website* secara terpisah antar satu prodi dengan prodi penyelenggara lainnya dengan kata lain penyebaran informasi penyelenggaraan *conference* tidak terpadu dalam satu sistem informasi. Proses penyebaran informasi *conference* tersebut terkesan kurang efektif karena tidak terpadu dalam satu sistem penyebaran informasi *conference* di UIN Ar-Raniry. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem penyebaran informasi *conference* secara terpadu.

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang dapat menerapkan serta memudahkan penyampaian informasi *conference* yang ada di UIN Ar-Raniry secara terpadu dalam satu sistem menggunakan aplikasi *Open Conference System (OCS)*, dengan harapan penerapan media informasi *conference* akan berkumpul dalam satu sistem informasi secara terpadu yang dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan *conference* diperguruan tinggi UIN Ar-Raniry.

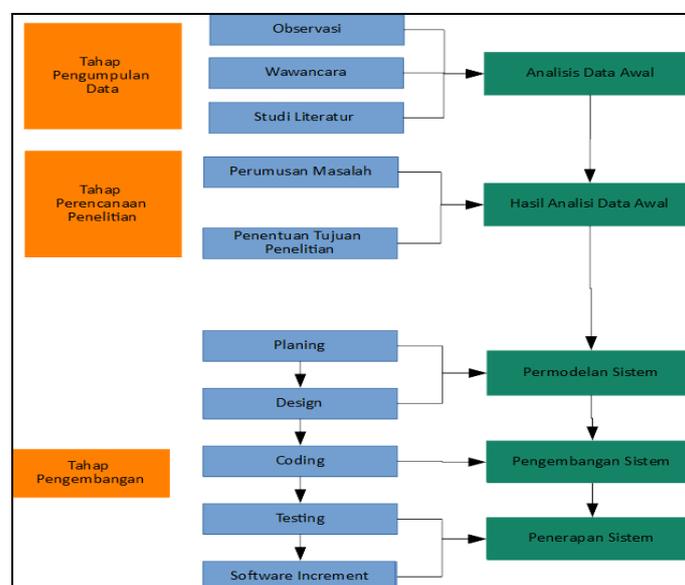
2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian dan pengembangan sistem atau dalam bahasa Inggrisnya dikenal dengan *Research and Development (RnD)*. *Research and Development (RnD)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan hingga menguji keefektifan dari suatu produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan[5].

Pada bab ini diuraikan secara sistematis mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian Penerapan Aplikasi *Open Conference System (OCS)* dalam Mengelola Informasi Penyelenggaraan *Conference* Secara Terpadu di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

A. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)

Secara garis besar, kerangka tahapan penelitian yang dilakukan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu tahap pengumpulan data, tahap perencanaan penelitian, dan tahap pengembangan seperti terlihat pada gambar 1. Uraian detail penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan atau peninjauan langsung di gedung ICT PTIPD UIN Ar-Raniry sebagai objek penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan sistem informasi penyelenggaraan *conference* yang ada di UIN Ar-Raniry selama ini. Wawancara yang sering juga disebut dengan Kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*)[6]. Wawancara dilakukan dengan bertemu Kepala PTIPD UIN Ar-Raniry yaitu Bapak Ghufran Ibnu Yasa, M.T yang bertindak sebagai ahli media dalam penelitian ini.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan terhadap teori yang mendukung penelitian yang berasal dari berbagai referensi seperti jurnal penelitian, sumber- sumber media cetak, elektronik, serta sumber lain yang berkaitan dengan materi penulisan skripsi ini.

Tahap Perencanaan Penelitian

a. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan aplikasi *Open Conference System (OCS)* dalam mengelola informasi penyelenggaraan *conference* secara terpadu di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

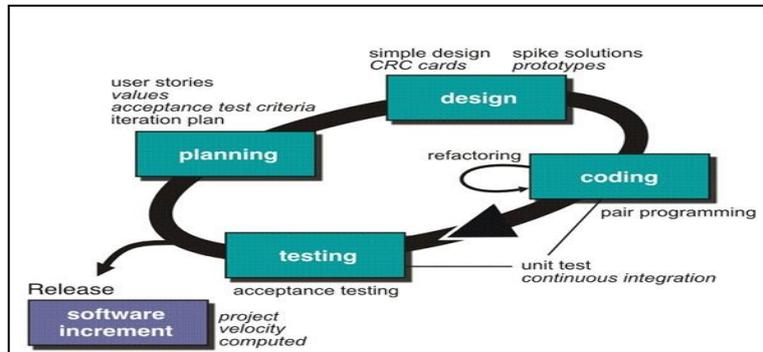
b. Penentuan Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka ditentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Pada tujuan ini ditentukan target yang ingin dicapai, berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

Tahap Pengembangan Sistem

Dalam membangun perangkat lunak, *software developer* seringkali menemui kesulitan untuk menemukan metode pemodelan yang baik. Metode pemodelan yang baik adalah metode yang dapat menjamin kebutuhan klien terpenuhi. Sebelum era 2000-an, sudah dikenal metodologi *waterfall*, *spiral model*, *Rapid Application Development*,

dll. Namun metode tersebut bersifat kaku, sehingga menghambat perkembangan perangkat lunak. *Agile Methods* menghadirkan metodologi baru yang sangat fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama pengembangan perangkat lunak, sehingga membuat pengembangan perangkat lunak dapat berhasil dengan baik serta sesuai dengan keinginan klien[7]. Salah satu *Agile Methods* adalah *Extreme Programming* atau disebut juga dengan XP[8]. XP digunakan untuk mengatasi masalah requirements yang tidak jelas dan sering diubah-ubah (*vague and volatile requirements*). Adapun tahapan dalam XP Programming dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini[9]:



Gambar 2 Tahapan Dalam XP Programming (Keina,2013)

B. Tempat, Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan data terkait variabel penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry, yaitu pada 9 Fakultas, masing-masing Fakultas diambil hanya 2 Prodi, kecuali Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 4 Prodi serta Fakultas Psikologi sebanyak 1 Prodi, yaitu Prodi Psikologi. Setiap Prodi diambil 2 responden yaitu, ketua Prodi dan sekretaris Prodi atau ketua panitia *conference* di Prodi tersebut, sehingga total seluruh responden adalah 38 responden. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Tabel Responden

No	Nama Fakultas	Prodi	Responden
1.	Tarbiyah dan Keguruan	PTI, PBI, PBA, PBL	8
2.	Ushuluddin dan Filsafat	AFI, Sosiologi Agama	4
3.	Dakwah dan Komunikasi	MD, BKI	4
4.	Adab dan Humaniora	SKI, BSA	4
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	ES, D-III Perbankan Syariah	4
6.	Sains dan Teknologi	Teknologi Informasi, Arsitek	4
7.	Ilmu Sosial dan Pemerintahan	Ilmu Politik, IAN	4
8.	Psikologi	Psikologi	2
9.	Syariah dan Hukum	HTN, HES	4
Jumlah Total			38

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati[5]. Instrumen penelitian pada penelitian ini digunakan untuk menguji penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah dibangun. Instrumen

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)

penelitian yang dibagikan adalah berupa kuesioner. Adapun aspek yang akan menjadi penilaian dalam kuesioner terhadap sistem tersebut ada 3 hal, yaitu aspek kebahasaan, aspek tampilan, dan aspek keterlaksanaan. Dapat dilihat pula pada tabel 2.

Tabel 2 Tabel Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	No. Item
1	Aspek Kebahasaan	1, 2, 3,4,5
2	Aspek Tampilan	6, 7, 8, 9,10,11
3	Aspek Keterlaksanaan	12, 13, 14, 15

Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan sistem penskoran menggunakan skala pengukuran menggunakan teknik *Likert*. Skor serta keterangan pilihan jawaban untuk kuesioner ini dapat dilihat pada tabel 3. berikut:

Tabel 3. Skor Jawaban

Skor	Keterangan
5	Sangat : Setuju/Sesuai
4	Setuju/Sesuai
3	Cukup : Setuju/Sesuai
2	Tidak : Setuju/Sesuai
1	Sangat : Tidak Setuju /Tidak Sesuai

Untuk mengetahui seberapa besar penerimaan pengguna terhadap sistem yang diuji dapat diolah melalui rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

P = Harga Persentase

F = Frekuensi Jawaban Operator

N = Jumlah Operator

Kriteria skor rata-rata untuk respon pengguna terhadap pengujian sistem dapat dilihat pada tabel 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Persentase Jawaban

Persentase	Keterangan
80 % - 100 %	Sangat : Setuju/ Sesuai
60 % - 79,99 %	Setuju/Sesuai
40 % - 59,99 %	Cukup: Setuju/ Sesuai
20 % - 39,99 %	Tidak : Setuju/ Sesuai
0 % - 19,99 %	Sangat: Tidak Setuju/Tidak Sesuai

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersamasama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel[5].

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data Awal

Setelah dilakukan analisis data awal dengan beberapa tahapan, maka penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi *conference* menggunakan *Open Conference System* (OCS) yang dapat membantu memudahkan lembaga Prodi, Fakultas dan Universitas dalam menyampaikan informasi *conference* yang diselenggarakan di UIN Ar-Raniry setiap tahunnya secara terpadu dan terintegrasi dalam satu sistem.

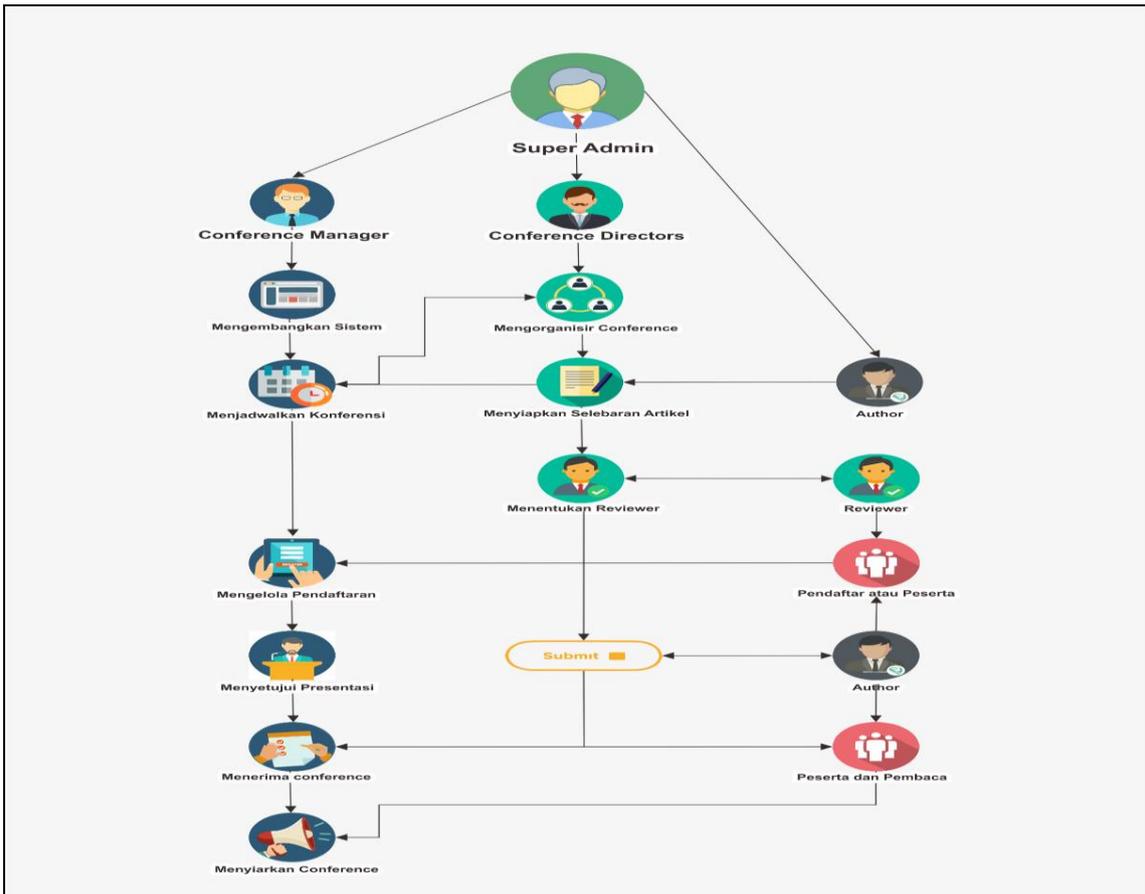
Sistem ini dikembangkan untuk memudahkan penyampaian informasi *conference* yang ada di UIN Ar-Raniry secara terpadu dalam satu sistem menggunakan aplikasi *Open Conference System* (OCS), dengan harapan penerapan media informasi *conference* akan berkumpul dalam satu sistem, dari yang awalnya disebarakan secara terpisah-pisah dan manual menjadi terpadu, dengan adanya sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan *conference* diperguruan tinggi UIN Ar-Raniry dan dapat meningkatkan *ranking* Universitas versi *webometrics*.

Permodelan Sistem

Gambaran Umum Alur Kerja Aplikasi *Open Conference System* (OCS). Pengamatan dan analisis terhadap kasus yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan. Penerapan Aplikasi *Open Conference Sistem* (OCS) sebagai sistem informasi penyelenggaraan *conference* yang ada di UIN Ar-Raniry juga memiliki alur kerjanya sendiri. Adapun gambaran alur kinerja sistem yang diterapkan bisa dilihat pada gambar 2.

Berdasarkan alur kinerja sistem dapat disimpulkan, terdapat 6 kategori pengguna yang dibagi berdasarkan fungsi masing-masing. Seluruh kategori tersebut terdiri dari *Super Admin*, *Manager Conference*, *Direktur Conference*, *Reviewer*, *Author* dan *Reader*.

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)



Gambar 3 Alur kinerja system OCS

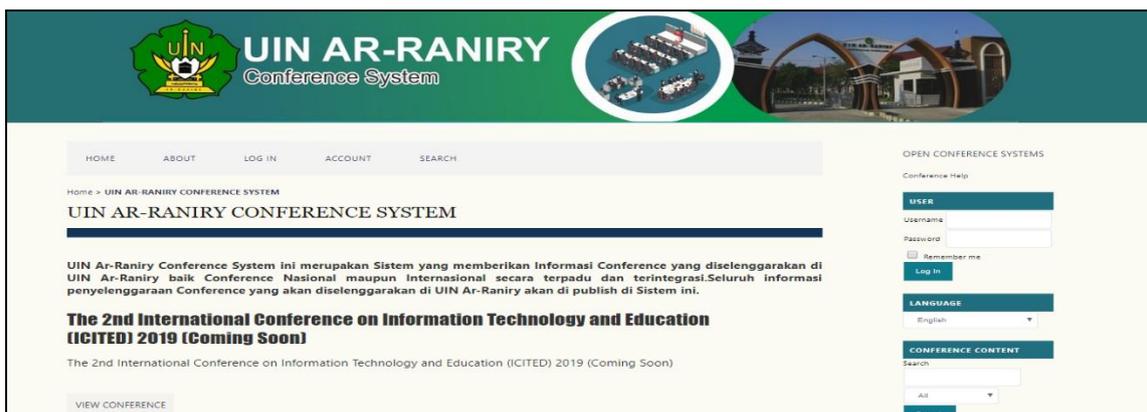
Hasil Pengembangan Sistem

Adapun tampilan dari *Open Conference System (OCS)* sebelum dikembangkan dapat dilihat pada gambar 3, di bawah ini.



Gambar 4 Tampilan *Open Conference System (OCS)* sebelum dikembangkan

Adapun hasil tampilan dari pengembangan aplikasi *Open Conference System (OCS)* sebagai sistem informasi penyelenggaraan *conference* di UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Awal Sistem

Pada Gambar 4. merupakan gambar tampilan awal sistem yang sudah dikembangkan dan pada tampilan ini ada beberapa informasi *conference* yang sudah peneliti inputkan sesuai dengan *conference* yang sudah diselenggarakan.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Istilah kriteria pengujian untuk menentukan validnya sebuah *instrument* penelitian apabila harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dan sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka butir *instrument* yang dimaksud tidak valid. Pada pengujian validitas ini peneliti menggunakan dua arah (*two tailed*) dengan taraf signifikansi 5% atau (0,05) dikarenakan data yang didapat sudah diyakini mendapatkan keputusan 95% tingkat kepercayaan dan taraf kesalahan yang sedang atau tidak terlalu memiliki resiko kesalahan yang begitu besar maka untuk pengujian dua arah, dan menggunakan signifikansi sebesar 5%, signifikansi akan dilihat dari nilai signifikansi output, di bawah 0,05 (hipotesis diterima) atau di atas 0,05 (hipotesis ditolak).

Hasil uji validitas yang didapatkan dengan taraf signifikan 5% dan responden 38 Responden, dengan rumus $df = n - 2$ maka $df = 38 - 2 = 36$, dan diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,320$ dengan pertanyaan yang berjumlah 15 soal, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Validitas Kuesioner

No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,320	0,545	Valid
2	0,320	0,643	Valid
3	0,320	0,698	Valid
4	0,320	0,764	Valid
5	0,320	0,760	Valid
6	0,320	0,683	Valid
7	0,320	0,732	Valid
8	0,320	0,532	Valid
9	0,320	0,776	Valid

**PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI
OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)**

No Soal	<i>r_{tabel}</i>	<i>r_{hitung}</i>	Keterangan
10	0,320	0,800	Valid
11	0,320	0,722	Valid
12	0,320	0,781	Valid
13	0,320	0,658	Valid
14	0,320	0,646	Valid
15	0,320	0,637	Valid

Uji Reabilitas

Kriteria pengujian Uji Reliabilitas adalah jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka instrument dikatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka instrument dikatakan reliabel . Dan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 6 diatas menjelaskan jumlah dari responden yang di proses untuk didapatkan data validitasnya.

Tabel 7 Statistik Soal

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	56.42	68.791	.485	.921
soal_2	56.47	67.499	.592	.918
soal_3	56.55	66.146	.648	.916
soal_4	56.42	64.899	.721	.914
soal_5	56.53	65.553	.719	.914
soal_6	56.79	65.360	.624	.917
soal_7	56.47	64.526	.679	.915
soal_8	56.71	68.968	.471	.921
soal_9	56.68	62.762	.725	.914
soal_10	56.63	63.752	.760	.913
soal_11	56.53	65.661	.674	.916
soal_12	56.61	63.489	.735	.913
soal_13	56.50	64.635	.586	.919
soal_14	56.37	66.347	.586	.918
soal_15	56.79	64.982	.561	.920

Tabel 8 Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	15

Tabel diatas menjelaskan bahwa total dari 15 soal didapatkan hasil 0,922 yang menyatakan bahwa data reliabel

Tabel 9 Uji Reliabilitas

r table	r hitung (Cronbach"s Alpha)	Keterangan
0,320	0,922	Reliabel

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa alat ukur variabel penerapan sistem mempunyai angka reliabel yang sangat tinggi dengan nilai koefisien cronbach"s alpha sebesar 0,922 yang lebih besar dari 0,6, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Implementasi

Tahapan impementasi adalah dimana aplikasi ini diujicobakan kepada pengguna dalam hal ini yang menjadi penggunanya adalah seluruh Lembaga yang ada di UIN Ar-Raniry baik Prodi maupun Fakultas yang menyelenggarakan *conference* nasional ataupun internasional. Pengguna dapat dengan mudah menggunakan dan menjalankan sistem karena sistem sudah diupload kedalam *server* Universitas dan menjadi *subdomain* dari *domain* Universitas sendiri. Adapun link dari sistem ini adalah <http://conference.ar-raniry.ac.id/>.

Evaluasi Pengguna

1. Penilaian Aspek Kebahasaan Sistem

Penilaian dari segi aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10 tabel Aspek Kebahasaan

	No Soal	Penilaian					Persentase Per Soal (%)	Rata-Rata Persentase (%)
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Aspek Kebahasaan	Soal 1	12	22	3	1	0	83,7	82,5
	Soal 2	11	22	4	1	0	82,6	
	Soal 3	11	19	7	1	0	81,1	
	Soal 4	16	13	9	0	0	83,7	
	Soal 5	12	17	9	0	0	81,6	
	Jumlah	62	93	32	3	0	412,6	

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)

Pada aspek kebahasaan terdapat 5 soal yang menjadi item aspek indikator dan masing- masing memiliki 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari jumlah total penilaian yang telah dijabarkan maka hasil rata-rata persentase yang dihasilkan pada aspek kebahasaan yaitu sebesar 82,5 % yang menunjukkan bahwa user menerima dengan penerimaan Sangat Setuju/sesuai.

2. Penilaian Aspek Tampilan Sistem

Penilaian dari segi aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11 Tabel Aspek Tampilan

	No Soal	Penilaian					Persentase Per Soal (%)	Rata-Rata Persentase (%)
		5	4	3	2	1		
Aspek Tampilan	Soal 6	8	18	9	3	0	76,3	79,4
	Soal 7	14	17	6	0	1	82,6	
	Soal 8	6	23	8	1	0	77,9	
	Soal 9	13	12	10	3	0	78,4	
	Soal 10	11	17	8	2	0	79,5	
	Soal 11	12	18	7	1	0	81,6	
	Jumlah	64	105	48	10	1	476,3	

Pada aspek Tampilan terdapat 6 soal yang menjadi item aspek indikator dan masing- masing memiliki 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari jumlah total penilaian yang telah dijabarkan maka hasil rata-rata persentase yang dihasilkan pada aspek kebahasaan yaitu sebesar 79,4 % yang menunjukkan bahwa user menerima dengan penerimaan Setuju/sesuai.

3. Penilaian Aspek Keterlaksanaan Sistem

Penilaian dari segi aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Tabel Aspek Keterlaksanaan

	No Soal	Penilaian					Persentase (%)	Rata-Rata Persentase (%)
		5	4	3	2	1		
Aspek Keterlaksanaan	Soal 12	13	14	9	2	0	80,0	80,8
	Soal 13	15	16	4	2	1	82,1	
	Soal 14	17	14	6	1	0	84,7	
	Soal 15	10	15	10	2	1	76,3	
	Jumlah	55	59	29	7	2	323,2	

Pada aspek keterlaksanaan terdapat 4 soal yang menjadi item aspek indikator dan masing- masing memiliki 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari jumlah total penilaian yang telah dijabarkan maka hasil rata-rata persentase yang dihasilkan pada aspek kebahasaan yaitu sebesar 80,8 % yang menunjukkan bahwa user menerima

dengan penerimaan Sangat Setuju/Sesuai.

4. Evaluasi Keseluruhan Sistem

Berdasarkan tabel 13 hasil persentase data kuesioner menunjukkan bahwa setiap butir soal, pengguna memberikan respon yang positif terhadap sistem yang dikembangkan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 4,04 dengan persentase 80,8% yang artinya sangat setuju atau sangat sesuai untuk aplikasi diterapkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna menerima penerapan aplikasi *Open conference system* (OCS) sebagai sistem penyebaran informasi *conference* terpadu di UIN Ar-Raniry, hal ini dibuktikan dengan hasil data pengujian sistem yang telah diperoleh.

Tabel 13 Tabel Penerimaan Sistem

No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata	Persentase (%)	Keterangan
1.		Q1 159	4,18	83,7	Sangat: Setuju/sesuai
2.		Q2 157	4,13	82,6	Sangat: Setuju/sesuai
3.	Aspek Kebahasaan	Q3 154	4,05	81,1	Sangat: Setuju/sesuai
4.		Q4 159	4,18	83,7	Sangat: Setuju/sesuai
5.		155	4,08	81,6	Sangat: Setuju/sesuai
6.		Q6 145	3,82	76,3	Setuju/sesuai
7.		Q7 157	4,13	82,6	Sangat: Setuju/sesuai
8.	Aspek Tampilan	Q8 148	3,89	77,9	Setuju/sesuai
9.		Q9 149	3,92	78,4	Setuju/sesuai
10.		Q10 151	3,97	79,5	Setuju/sesuai
11.		Q11 155	4,08	81,6	Sangat: Setuju/sesuai
12.		Q12 152	4,00	80,0	Sangat: Setuju/sesuai
13.	Aspek Keterlaksanaan	Q13 156	4,11	82,1	Sangat: Setuju/sesuai
14.		Q14 161	4,24	84,7	Sangat: Setuju/sesuai
15.		Q15 145	3,82	76,3	Setuju/sesuai
Jumlah Total		2303	60,61	1212,1	
Rata – Rata			4,04	80,8	Sangat: Setuju/sesuai

Dengan adanya penerapan aplikasi *Open conference system* (OCS) sebagai media informasi *conference* di UIN Ar-Raniry memberikan kemudahan bagi pengguna, baik dari pihak Prodi, Fakultas maupun pihak UIN Ar-Raniry dalam menyebarkan dan mempromosikan *conference* yang diselenggarakan kepada pihak dalam negeri maupun luar negeri. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan oleh perguruan tinggi lain atau instansi terkait dalam upaya menerapkan aplikasi *open conference system* sebagai media informasi penyelenggaraan *conference* secara terpadu. Hasil rata-rata persentase dari pengujian menyatakan sistem berada pada kategori Sangat sesuai. Pengguna menerima dengan baik sistem yang telah dibangun dan mengharapkan sistem tersebut dapat segera digunakan secara resmi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

PENGELOLAAN INFORMASI PENYELENGGARAAN CONFERENCE TERPADU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DENGAN APLIKASI OPEN CONFERENCE SYSTEM (OCS)

1. Penerapan Sistem informasi penyelenggaraan *conference* di UIN Ar-Raniry ini menggunakan *Content Management System* (CMS) Open Source yang telah disediakan oleh *Public Knowledge Project* (PKP) yaitu *Open Conference System* (OCS) dengan metode pengembangan menggunakan metode *Research and Development* (RnD) dengan pendekatan kuantitatif.
2. Dengan adanya *Open Conference System* (OCS) sebagai media informasi penyelenggaraan *conference* diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan akreditasi perguruan tinggi baik dari segi akademik, penelitian dan kerjasama antar perguruan tinggi nasional maupun internasional yang ada menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan pengujian *User Acceptend Test* (UAT) atau pengujian penerimaan pengguna terhadap penerapan *Open Conference System* (OCS) sebagai sistem informasi penyelenggaraan conference secara terpadu yang diterapkan di UIN Ar-Raniry, maka didapatkan hasil persentase data kuesioner berdasarkan setiap butir soal menunjukkan bahwa, pengguna memberikan respon yang positif terhadap sistem yang akan diterapkan, nilai rata-rata penerimaan yang diperoleh adalah sebesar 4,04 dengan persentase 80,8% dari 38 responden, yang artinya sangat setuju atau sangat sesuai untuk aplikasi diterapkan. Dengan persentase masing-masing aspek penilaian yaitu dengan aspek kebahasaan 82,5%, aspek tampilan 79,4%, dan aspek keterlaksanaan 80,8%. Maka dengan semua data dan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengguna menerima diterapkannya Aplikasi *Open Conference System* (OCS) dalam mengelola informasi penyelenggaraan conference secara terpadu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Daftar Pustaka

- [1] Prasetyo, Hoedi & Wahyudi Sutopo. *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*. Surakarta :Program Studi Teknik Mekatronika, Politeknik ATMI Surakarta.
- [2] Schlechtendahl, dkk. 2015. Making existing production systems Industry 4.0-ready. *Production Engineering*, Vol. 9, Issue.1, pp.143-148.
- [3] Firdaus, Ana Darul, Dkk. 2017. *Sistem Informasi Penggunaan Ruang Kuliah Pada Universitas Wahid Hasyim Berbasis Web*. Jurusan Teknik Informatika, FTI Universitas Wahid Hasyim
- [4] Nashihuddin, Wahid & Dwi Ridho Aulianto. 2017. *Pengelolaan E-Conference dengan AplikasOpen conference system: Upaya Pengembangan Penerbitan Prosiding Online di Indonesia*. Jakarta Selatan : Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI.
- [5] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

RAHMAD ADE AKBAR, BUSTAMI YUSUF, MASRURA MAILANY

- [6] Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- [7] Hendrik. 2009. *Requirements Management pada Extreme Programming*, Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- [8] Widodo. 2008. *Extreme Programming: Pengembangan Perangkat Lunak Semi Formal*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- [9] 9 Extreme Programming. *Extrame Programming*.
<http://www.extremeprogramming.org/> (Diakses tanggal 20 Des 2018).